

Aplikasi Basis Data Perpustakaan Untuk Revitalisasi Perpustakaan Desa Puyoh

Tutik Khotimah¹, Evanita²

Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus¹, Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus²

Email: tutik.khotimah@umk.ac.id¹, evanita@umk.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 4 September 2020

Direvisi: 23 Januari 2021

Disetujui: 26 Pebruari 2021

Dipublikasikan: 30 Maret
2021

Keyword:

Perpustakaan
Sistem
Basis Data
Puyoh

Abstract

Perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Dengan tersedianya perpustakaan di desa diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat desa sehingga masyarakat desa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, perpustakaan harus mengembangkan dirinya menjadi perpustakaan yang ideal. Pertama, pengelola perpustakaan harus memiliki jaringan yang luas. Kedua, perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Ketiga, perpustakaan menyediakan koleksi buku yang lengkap. Keempat, perpustakaan memiliki agenda rutin untuk menambah daya tarik pengunjung. Desa Puyoh yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penduduk desa Puyoh, di desa tersebut tersedia perpustakaan desa. Akan tetapi, perpustakaan di desa Puyoh masih memprihatinkan. Pihak Karang Taruna ingin melakukan revitalisasi terhadap perpustakaan yang ada di desa Puyoh. Untuk dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, pihak Karang Taruna berencana untuk membangun sistem terkomputerisasi untuk perpustakaan desa. Akan tetapi, pemuda-pemudi Karang Taruna belum memiliki pengetahuan bagaimana untuk membangun aplikasi basis data. Oleh karena itu, tim pengabdian berencana mengadakan workshop pembuatan aplikasi basis data untuk perpustakaan. Sasarannya adalah pemuda dan pemudi Karang Taruna di desa Puyoh. Harapannya, setelah mengikuti workshop, pemuda-pemudi Karang Taruna dapat membangun aplikasi basis data sederhana untuk perpustakaan desa.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/mjlm.v3i1.5225>

Pendahuluan

Perpustakaan sebagai gudang ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Dengan tersedianya perpustakaan di desa diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat desa sehingga masyarakat desa memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat, Nafisah (2016) menyatakan bahwa perpustakaan harus mengembangkan dirinya menjadi

perpustakaan yang ideal. Pertama, pengelola perpustakaan harus memiliki jaringan yang luas. Kedua, perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat. Ketiga, perpustakaan menyediakan koleksi buku yang lengkap. Keempat, perpustakaan memiliki agenda rutin untuk menambah daya tarik pengunjung.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penduduk desa Puyoh, di desa tersebut tersedia perpustakaan desa. Akan tetapi, perpustakaan di desa Puyoh masih memprihatinkan. Sekretaris Karang Taruna desa Puyoh mengatakan bahwa pihak Karang Taruna ingin melakukan revitalisasi terhadap perpustakaan yang ada di desa Puyoh. Untuk dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, pihak Karang Taruna berencana untuk membangun sistem terkomputerisasi untuk perpustakaan desa. Akan tetapi, pemuda-pemudi Karang Taruna belum memiliki pengetahuan bagaimana untuk membangun aplikasi basis data. Oleh karena itu, tim pengabdian berencana mengadakan workshop pembuatan aplikasi basis data untuk perpustakaan. Sasarannya adalah pemuda dan pemudi Karang Taruna di desa Puyoh. Harapannya, setelah mengikuti workshop, pemuda-pemudi Karang Taruna dapat membangun aplikasi basis data sederhana untuk perpustakaan desa.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni metode pendampingan dengan penjelasan, pelatihan, dan pembuatan aplikasi basis data perpustakaan. Revitalisasi Perpustakaan dengan membangun sistem database sederhana ini merupakan kegiatan tim pengabdian guna memajukan pelayanan perpustakaan pada desa Puyoh. Namun pada masa pandemic Covid-19, tim pengabdian harus membatasi peserta pelatihan yang hadir dengan hanya mengikutsertakan anggota karang taruna yang memiliki Laptop yang sudah berisi Microsoft Access. Hanya 3 anggota karang taruna yang ikut serta pada pelatihan yang dilaksanakan di rumah ketua karang taruna tersebut. Kegiatan pelatihan meliputi :

1. Penjelasan
2. Pendampingan
3. Praktek Latihan

Materi pelatihan meliputi :

1. Penjelasan tentang apa saja form yang dibutuhkan dalam membuat sistem database perpustakaan.
2. Pelatihan pembuatan database dan form untuk perpustakaan menggunakan Microsoft Access.

Hasil dan Pembahasan

Workshop dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) hari yaitu pada hari Rabu, 15 April dan Kamis, 16 April 2020. Namun mengingat masa pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini harus selalu menerapkan protocol kesehatan jika mengadakan suatu pertemuan, maka karang taruna hanya menugaskan 3 orang anggotanya untuk mengikuti pelatihan ini. 3 anggota ini terdiri dari pelajar dan mahasiswa yang tentunya memiliki sarana dan prasarana untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Tim pengabdian membagi kegiatan pelatihan menjadi 2 sesi. Sesi pertama adalah sesi penyampaian materi tentang Microsoft Access dan form-form yang dibutuhkan dalam membangun aplikasi sistem basis data perpustakaan. Sesi ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 April 2020.



Gambar 2. Penyampaian Materi Microsoft Access

Pada materi Microsoft Access membahas tentang bagian-bagian dasar menu atau toolbar yang ada pada Microsoft Access terutama yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi basis data. Selanjutnya disampaikan materi tentang form atau menu-menu yang akan ditampilkan pada aplikasi perpustakaan. Menu-menu tersebut akan dibuat menjadi tabel terlebih dahulu sebelum dibuat form sebagai tampilan yang akan diview oleh pengguna aplikasi. Tabel tersebut adalah tabel Buku, tabel Anggota, Tabel Report, Tabel Peminjaman dll.

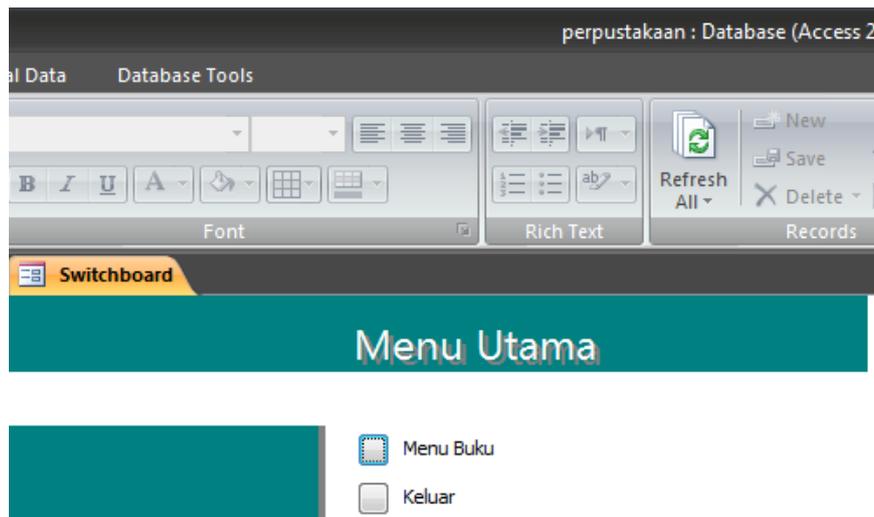


Gambar 3. Pembuatan Aplikasi

Pada hari Kamis tanggal 16 April 2020 sesi kedua dilaksanakan. Pada sesi ini peserta pelatihan langsung diajarkan bagaimana membuat aplikasi basis data menggunakan Microsoft Access. Pelatihan pertama adalah pembuatan tabel Buku yang meliputi pembuatan field dan data type. Setelah pembuatan tabel dilanjutkan dengan pembuatan form, report dan switchboard. Pelatihan berjalan dengan lancar dan tim pengabdian mencoba memberikan tugas pada

peserta untuk membuat tabel dan form Anggota perpustakaan. Tugas dapat diselesaikan dengan baik oleh para peserta pelatihan.

Pelaksanaan pengabdian menghasilkan aplikasi basis data perpustakaan desa Puyoh. Aplikasi basis data ini diharapkan mampu membantu perpustakaan desa Puyoh untuk melakukan pelayanan secara terkomputerisasi pada masyarakat. Dengan menggunakan Microsoft Access yang biasanya sudah terinstal pada laptop, para peserta yang merupakan anggota karang taruna melaksanakan pelatihan di rumah ketua karang taruna Bapak Khoirul Anwar. Hasil tampilan dari aplikasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi

Disimpulkan pada pengabdian pembuatan aplikasi basis data perpustakaan ini para peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan menghasilkan sebuah aplikasi basis data perpustakaan yang dapat digunakan pada perpustakaan desa Puyoh.

Anggota karang taruna yang mengikuti pelatihan mendapat tambahan wawasan dan bekal guna membuat aplikasi basis data lainnya. Perpustakaan yang tainya masih melayani dengan manual sekarang mampu melayani dengan sistem terkomputerisasi. Karang taruna menambah daftar kegiatan serta menambah wawasan dengan adanya kegiatan pelatihan tersebut.

Simpulan

Pengabdian yang dilaksanakan untuk perpustakaan desa Puyoh disimpulkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan anggota karang taruna yang merupakan peserta pelatihan tentang Microsoft Access. Diharapkan pula pengabdian ini dapat mengoptimalkan fungsi perpustakaan desa dengan pelayanan yang terkomputerisasi.

Daftar Pustaka

- Ariyani, L. P., Mudana, W., Atmadja, N. B., & Purnawati, D. M. (2017). Pemberdayaan Pemuda Dalam Pengembangan Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SENADIMAS)* (pp. 449-455). Sanur, Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Blee, S. (2011). *Having Fun With Microsoft Access 2010*. Yogyakarta: PT Skripta Media Creative.
- BPS Kudus. (2019). *Kecamatan Dawe dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kudus.

- Rohman, A. S., Erwina, W., & Lusiana, E. (2018). Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran*, 1062-1065.
- Rozin, A., Katerpillarifai, D., Wibisono, A. I., & Gunawan, D. (2020). Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Untuk Memudahkan Pengaturan Sirkulasi Buku Pada SMP Negeri 13 Surakarta. *Abdi Teknayasa*, 7-12.
- Safriansyah, Yunus MS, N. H., Tahir, A., Syarli, & Wahyuddin. (2020). Pemanfaatan Digital Library Pada Perpustakaan Kampung Pendidikan Desa Kuajang Kabupaten Polewali Mandar. *Desiminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27-33.
- Sutarno, N. (2008). *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala.
- Wibowo, D. A., Riyanto, V., & Rakhmah, S. N. (2017). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMK Negeri 2 Kota Bekasi. *Jurnal Infokar*, 41-50.